

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan April 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0.31% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108.78 Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 1.55% sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 4.84% komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: ayam hidup, daging sapi, ikan nila, cumi-cumi, udang basah, jagung manis, tomat, bawang merah, bawang putih, dan emas perhiasan. sedangkan Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: daging ayam ras, tomat, bawang merah, bawang putih, gula pasir, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue kering berminyak, nasi dengan lauk, bakso siap santap, dan emas perhiasan.
2. Pada bulan Mei 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0.55 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108.18 Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 0.99 %, sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 3.44%. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: telur ayam ras, anggur, cabai merah, bawang merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, pemeliharaan/service, es, dan emas perhiasan. Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: daging ayam ras, semangka, tomat, cabai merah, bawang merah, bawang putih, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue kering berminyak, nasi dengan lauk, bakso siap santap, dan emas perhiasan.

Pada bulan Juni 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0.65 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 107.48 Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 1.34%, sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 1.89%. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain beras, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, dan kopi siap saji. sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara lain ikan nila, cabai merah, bawang putih, tahu mentah, tempe, gula pasir, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, kue kering berminyak, nasi dengan lauk, kopi siap saji, bakso siap santap, dan emas perhiasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Kenaikan Bawang putih disebabkan oleh Gangguan pada rantai impor
- b. Kenaikan Bawang merah dikarenakan libur lebaran ditambah kejadian banjir yang menyebabkan gagal panen
- c. Kenaikan harga tomat dipengaruhi oleh Musim penghujan serta cuaca yang belum menentu menyebabkan petani enggan menanam tomat karena khawatir terjadi gagal panen. Hal ini mendorong menurunnya stok tomat dipasar sehingga memicu kenaikan harga yang menjadikan tomat sebagai komoditas dengan andil tertinggi terhadap inflasi yoy Kab. Bojonegoro
- d. Naiknya harga bahan bakar rumah tangga disebabkan adanya kelangkaan gas elpiji subsidi 3 kilogram
- e. Kenaikan harga Telur ayam RAS ini dipicu karena harga pakan ayam di tingkat peternak juga mengalami kenaikan.
- f. Kenaikan harga Cabai Rawit dikarenakan Permintaan tinggi musim hajatan, idul adha.
- g. Naiknya harga Kopi siap saji dikarenakan Produksi kopi di Brazil dan Vietnam menurun akibat gelombang panas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penambahan Warung Pengendali Inflasi TOKENBRO di 2 Lokasi yaitu Pasar Banjarjo dan Pasar Wisata
2. Selama Bulan April – Juni Kegiatan Operasi pasar dilakukan dengan perincian sebagai berikut :
 - Gelar Pangan Murah sudah terlaksana 6 kali (DKPP)
 - Operasi Pasar 36 Kali dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan
5. Selama Bulan April - Juni Bekerjasama dengan PD BPR menggunakan dana CSR untuk mengendalikan harga bahan pokok dalam bentuk memberikan kupon potongan harga sebesar Rp.5.000,- per Kg untuk komoditas Cabai, Bawang Merah, Tomat dan telur, hingga akhir Juni telah terealisasi sebanyak 11.000 kupon atau setara dengan Rp. 55.000.000,-
6. Hingga Bulan Juni 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah mendistribusikan bibit tanaman pekarangan kepada masyarakat di 14 Kecamatan berupa :
 7. 150 bibit cabe,
 8. 300 bibit tomat,
 9. 650 bibit bunga kol dan
 10. 825 bibit terong
11. Melakukan Perluasan Kawasan Cabe 80 ha di Kecamatan Gondang
12. Melakukan Sidak Pasar Gabungan 2 kali bersama Forkopimda dan Anggota TPID lainnya dalam rangka Menjelang Idul Adha dan Kelangkaan LPG
13. Telah di buat MOU dan PKS dengan Kabupaten Blitar terkait Telur dan Pakan Ternak Jagung
14. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UM berkirim surat ke Pertamina terkait penambahan kuota pada pangkalan-pangkalan LPG yang lokasinya jauh dari Distributor.
15. Menginformasikan data harian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

lainnya melalui media cetak, media elektronik, media sosial serta videotron di area publik. Data tersebut juga bisa dilihat melalui disdag-online.bojonegorokab.go.id di 28 Kecamatan yang terkoneksi dengan SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) sebagai sistem informasi harga pangan berbasis web untuk area Jawa Timur yang berisi informasi harga kebutuhan pokok yang *diupdate* secara harian.

Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Bojonegoro yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Cabe dipekarangan rumah harus didampingi petugas PPL Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
2. Letak / Lokasi Toko Pengendali Inflasi "Tokenbro" sebaiknya di Tempat yang dapat terlihat oleh masyarakat dan dipusat keramaian.
3. Komoditas-komoditas yang dijual juga termasuk komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan.
4. Jenis cabe yang ditanam untuk disesuaikan dengan jenis cabe yang diminati Masyarakat
5. Melakukan pendataan Alokasi LPG

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian:
 - Harus terus mendorong produktivitas pertanian pangan, termasuk cabai dan padi, Selain dengan menggunakan teknologi pertanian terkini, juga dengan menjalin sinergi bersama para stakeholder yang turut berperan di bidang pertanian.
 - Terkait ketersediaan cabai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terus berupaya untuk memastikan agar produksi cabai tetap tinggi dalam berbagai musim. Budidaya cabai dilakukan teratur sepanjang tahun agar ketersediaannya selalu bisa mencukupi permintaan pasar. Modifikasi teknologi perlindungan tanaman dan teknologi irigasi hemat air dipadukan untuk meningkatkan produktivitas cabai dan Jenis cabai.
 - Penggunaan alat-alat pertanian yang modern untuk mengurangi biaya produksi pertanian
1. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro:
 - Menambah jumlah Warung Pengendali Inflasi dengan Lokasi yang lebih strategis
 - Aktif melakukan Koordinasi dengan Petugas pencatat data yang melakukan monitoring harga harian dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bojonegoro

Mengalokasikan Biaya untuk Kegiatan Disdag Online

- Menghitung kebutuhan LPG berkoordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan
- Penyampaian info harga melalui medsos secara up to dateDinas Perhubungan: